

BUKU SERI
ANAK MUSLIM

KISAH TELADAN

25

NABI DAN
RASUL

NABI YAQUB ALAIHI SALAM



FULL COLOR

MEDINATILMU

Menyebarkan Ilmu dan Pengetahuan





**NABI
YAQUB
ALAIHI SALAM**

**KISAH TELADAN 25 NABI & RASUL
NABI YAQUB ALAIHI SALAM**

Penulis : Kinara Putri

Tata Letak : Resti

Design Sampul : Azmi M

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

26 halaman : 19,5 x 19 cm

ISBN : 978-623-98883-3-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a

Nabi Ya'qub adalah putera dari Nabi Ishaq bin Ibrahim sedang ibunya adalah anak saudara dari Nabi Ibrahim, bernama Rifqah binti A'zar. Ia adalah saudara kembar dari putera Ishaq yang kedua bernama Ishu.



Prophet Ya'qub is the son of Prophet Ishaq bin Ibrahim while his mother is the son of the brother of Prophet Ibrahim, named Rifqah bint A'zar. He is the twin brother of Isaac's second son, Ishu.

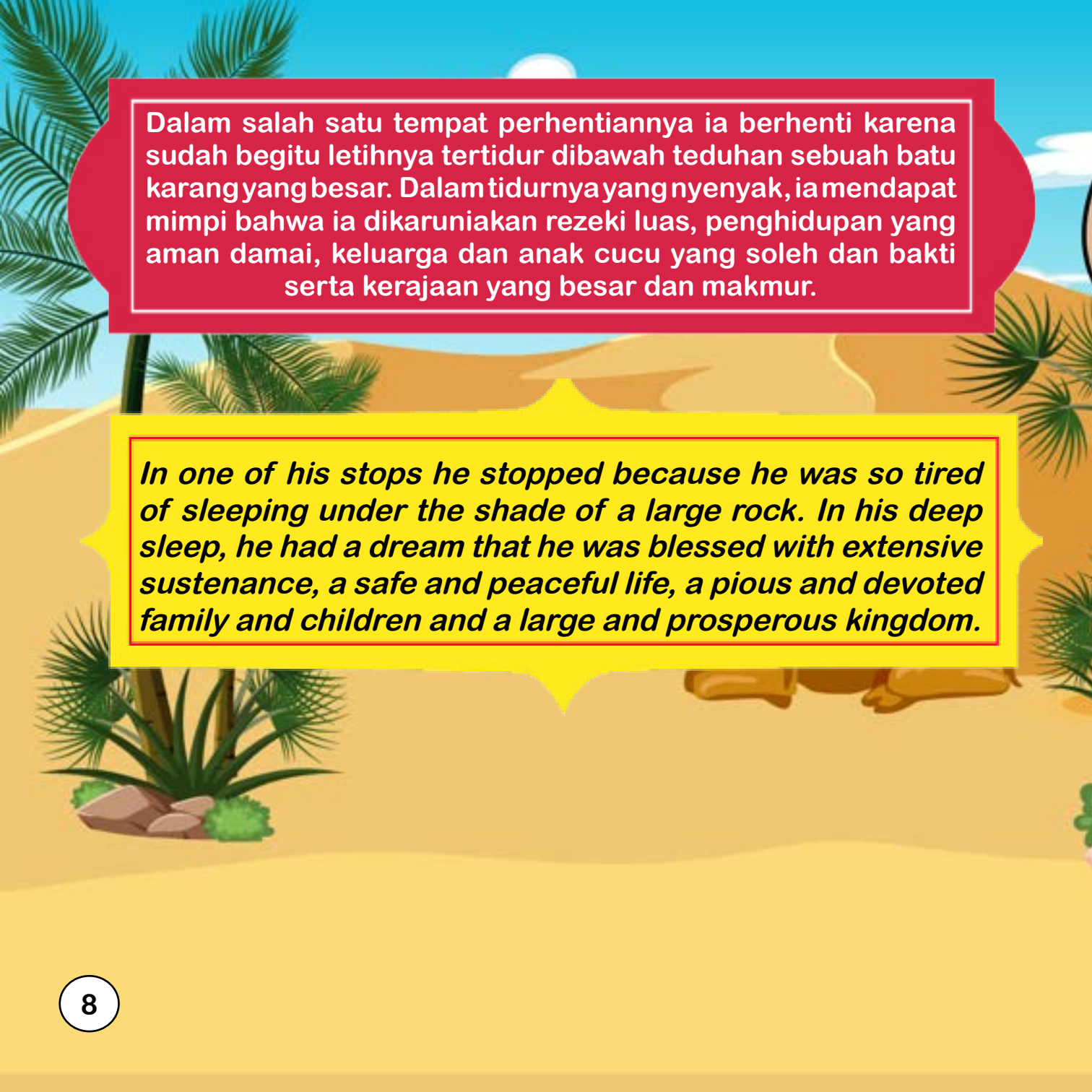






Dengan melalui jalan pasir dan Sahara yang luas dengan panas mataharinya yang terik dan angin samumnya {panas} yang membakar kulit, Ya'qub meneruskan perjalanan seorang diri, menuju ke Fadan A'ram dimana bapak saudaranya Laban tinggal.

Bypassing through the sandy road and the vast Sahara with its scorching heat of the sun and the hot wind that burns the skin, Ya'qub continued his journey alone, heading to Fadan A'ram where his brother Laban's father lived.

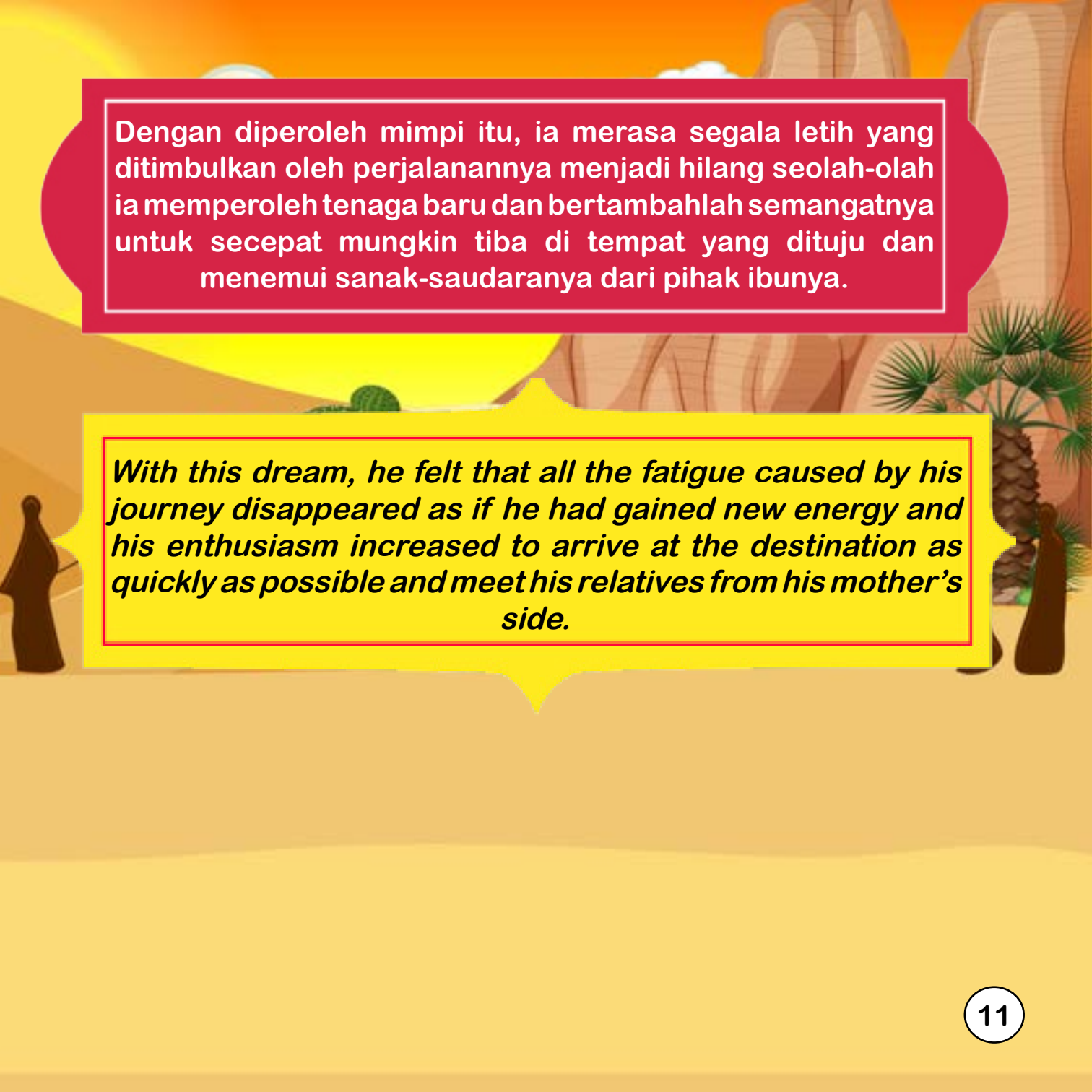


Dalam salah satu tempat perhentianya ia berhenti karena sudah begitu letihnya tertidur dibawah teduhan sebuah batu karang yang besar. Dalam tidurnya yang nyenyak, ia mendapat mimpi bahwa ia dikaruniakan rezeki luas, penghidupan yang aman damai, keluarga dan anak cucu yang soleh dan bakti serta kerajaan yang besar dan makmur.

In one of his stops he stopped because he was so tired of sleeping under the shade of a large rock. In his deep sleep, he had a dream that he was blessed with extensive sustenance, a safe and peaceful life, a pious and devoted family and children and a large and prosperous kingdom.







Dengan diperoleh mimpi itu, ia merasa segala letih yang ditimbulkan oleh perjalanannya menjadi hilang seolah-olah ia memperoleh tenaga baru dan bertambahlah semangatnya untuk secepat mungkin tiba di tempat yang dituju dan menemui sanak-saudaranya dari pihak ibunya.

With this dream, he felt that all the fatigue caused by his journey disappeared as if he had gained new energy and his enthusiasm increased to arrive at the destination as quickly as possible and meet his relatives from his mother's side.

Sesampainya disalah satu persimpangan jalan ia berhenti sebentar bertanya salah seorang penduduk di mana letaknya rumah saudara ibunya Laban berada. Laban seorang kaya-raya yang kenamaan pemilik dari suatu perusahaan peternakan yang terbesar di kota itu tidak sukar bagi seseorang untuk menemukan alamatnya.



Arriving at a crossroads, he stopped briefly to ask a resident where the house of Laban's mother's brother was. Laban, a famous rich man who owns the largest livestock company in the city, is not difficult for someone to find his address.



Setelah selang beberapa waktu tinggal di rumah Laban, bapak saudaranya sebagai anggota keluarga disampaikan oleh Ya'qub kepada bapak saudaranya pesanan Ishaq ayahnya, agar mereka berdua berbesan dengan menikahkan kepada salah seorang dari puteri-puterinya.



After having lived in Laban's house for some time, Ya'qub told his brother's father as a family member to his father's father Ishaq's order, so that they both got along by marrying one of his daughters.



Pesanan tersebut di terima oleh Laban dan setuju akan menikahkan Laban dengan salah seorang puterinya, dengan syarat sebagai maskawin, ia harus memberikan tenaga kerjanya di dalam perusahaan peternakan bakal mertuanya selama tujuh tahun.



The order was accepted by Laban and agreed to marry Laban to one of his daughters, on the condition that as a dowry, he had to provide his labor in the livestock company for his future father-in-law for seven years.



Setelah masa tujuh tahun dilampaui oleh Ya'qub sebagai pekerja dalam perusahaan peternakan Laban, ia menagih janji bapak saudaranya yang akan mengambilnya sebagai anak menantunya.



After Ya'qub had passed seven years as a worker in the Laban livestock company, he took his brother's father's promise to take him as his son-in-law.



Laban menyarankan agar anak saudaranya Ya'qub menerima Laiya sebagai isteri pertama dan Rahil sebagai isteri kedua yang akan di sunting kelak setelah ia menjalani masa kerja tujuh tahun di dalam perusahaan peternakannya.



Laban suggested that his brother Ya'qub's son accept Laiya as his first wife and Rahil as his second wife who will be edited later after he has served seven years in his livestock company.





Dengan demikian Nabi Ya'qub beristerikan dua wanita bersaudara, kakak dan adik, hal mana menurut syariat dan peraturan yang berlaku pada waktu tidak terlarang akan tetapi oleh syariat Muhammad s.a.w. hal semacam itu diharamkan.

Thus the Prophet Ya'qub married two sisters, brother and sister, which according to the Shari'a and regulations in force at the time was not forbidden but by the Shari'a of Muhammad s.a.w. that kind of thing is forbidden.

Dari kedua isterinya serta kedua hamba sahayanya itu Ya'qub dikurniai dua belas anak, diantaranya Yusuf dan Binyamin dari ibu Rahil sedang yang lain dari Laiya.



From his two wives and his two slaves, Ya'qub was blessed with twelve children, among them Yusuf and Binyamin from Rahil's mother while the other from Laiya.





PESAN MORAL

Pesan yang dapat kita teladani dari kisah nabi yakub a.s di atas adalah bekerja keras dapat membuahkan hasil yang sangat baik untuk kehidupan kita.